

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE SILABA TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II SD
SWASTA PAB 10 SAMPALI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

SINTA APRIYANTI
NPM. 1902090203



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sinta Apriyanti
NPM : 1902090203
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.
2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

3.

2.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sinta Apriyanti
NPM : 1902090203
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Apriyanti
NPM : 1902090203
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
07/08-2023	Perbaikan pembahasan hasil penelitian.		
15/08-2023	Perbaikan tabel distribusi frekuensi Pretest.		
21/08-2023	Perbaikan Abstrak		
28/08-2023	Perbaikan uji Normalitas		
11/09-2023	Menambahkan Sumber		
12/09-2023	Perbaikan Kesimpulan		
13/09-2023	Ac. Si Rany		

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, September 2023
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sinta Apriyanti
NPM : 1902090203
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Sinta Apriyanti
NPM. 1902090203

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Sinta Apriyanti, 1902090203, Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

SINTA APRIYANTI

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Email: sintaapriyanti07@gmail.com

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan membaca siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode Silaba di kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali, untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode Silaba di kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali dan untuk mengetahui pengaruh metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali. Desain penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah Pre-Experimental jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan Metode Silaba memiliki nilai rata-rata sebesar 77,40 dengan kategori tinggi. Adapun siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 16 orang siswa dan 11 orang lagi ternyata belum memenuhi nilai KKM. Keterampilan membaca siswa setelah menggunakan Metode Silaba memiliki nilai rata-rata sebesar 94,80 dengan kategori sangat tinggi. Siswa setelah menggunakan metode tersebut mengalami peningkatan dan mayoritas siswa sudah memenuhi nilai KKM sebanyak 26 siswa dan hanya 1 siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada (uji t) perhitungan menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,528, sedangkan untuk t_{tabel} pada $N = 27 - 2$, itu adalah 1,708. Maka $t_{hitung} 2,528 > t_{tabel} 1,708$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali. Dengan penerapan metode Silaba diharapkan mampu menghasilkan siswa yang mampu memiliki kemampuan membaca yang baik dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Silaba, Keterampilan Membaca Siswa

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang di mana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu peneliti, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta ayahanda **alm.Bukti Sitepu** dan ibunda **Rita** yang telah membesarkan peneliti dengan kasih sayang, memotivasi dan dengan doa orang tua yang tiada henti-hentinya serta berkorban untuk peneliti baik secara moral maupun material. Dan berkat jerih payah orang tua yang telah mendidik peneliti dari kecil sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini. Selanjutnya peneliti ucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. **Ibu Elly Rika Syahfitri Nst., S.E.** selaku kepala sekolah SD Swasta PAB 10 Sampali yang telah mengizinkan peneliti untuk penelitian disekolah tersebut.
9. **Ibu Nurul Pratiwi, S.Pd.** selaku guru wali kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. Terima kasih kepada untuk Bapak/Ibu guru SD Swasta PAB 10 Sampali yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi peneliti ini.

11. Keluarga tercinta ngah **Kuasa Sitepu** dan abang **Jemi Maharadi Sitepu** yang selalu mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman angkatan yang saling menguatkan serta memberikan semangat yaitu **Nurmusriani, Susiyani** dan **Vicky Ayu**.
13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu di dalam penyelesaian skripsi ini, hanya Allah yang dapat membalasnya. Aamiin.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, September 2023

Penulis

Sinta Apriyanti
NPM. 1902090203

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kerangka Teoretis	10
1. Metode Silaba.....	10
a. Pengertian Metode Silaba.....	10
b. Langkah-langkah Metode Silaba.....	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Silaba	13
2. Keterampilan membaca	13
a. Pengertian Membaca	13
b. Manfaat Membaca.....	17

c. Tujuan Membaca	20
d. Jenis-jenis Membaca	21
e. Teknik Membaca	22
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Analisis Data	35
BABIVHASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39
2. Pengujian Hipotesis	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	47
C. Keterbatasan Penelitian	49
BAB VKESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Desain Penelitian	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Keterampilan Membaca	32
Tabel 3.4 Skala Rating Scale	32
Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pretest.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Keterampilan membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode Silaba Siswa Kelas II di SD Swasta PAB 10 Sampali	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Postest	42
Tabel 4.4 Distribusi Keterampilan membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Silaba Siswa Kelas II di SD Swasta PAB 10 Sampali	44
Tabel 4.5 Uji t	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Metode.....	41
Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Metode	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus	51
Lampiran 2	RPP Menggunakan Metode Silaba.....	55
Lampiran 3	RPP Tidak Menggunakan Metode Silaba	59
Lampiran 4	Lembar Wawancara.....	62
Lampiran 5	Lembar Instrumen Validasi Observasi Keterampilan Membaca	64
Lampiran 6	Lembar Observasi Siswa.....	66
Lampiran 7	Teks Pretest dan Posttest	72
Lampiran 8	Lembar Hasil Sebelum menggunakan Metode Silaba Performance Test Keterampilan Membaca	73
Lampiran 9	Lembar Hasil Sesudah menggunakan Metode Silaba Performance Test Keterampilan Membaca 74
Lampiran 10	Data Mentah Siswa.....	75
Lampiran 11	Hasil SPSS Uji t	77
Lampiran 12	Tabel t.....	78
Lampiran 13	Foto Dokumentasi	81
Lampiran 14	K1	85
Lampiran 15	K2	86
Lampiran 16	K3	87
Lampiran 17	Berita Acara Seminar Proposal	88
Lampiran 18	Surat Pernyataan.....	89

Lampiran 19	Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	90
Lampiran 20	Surat Keterangan	91
Lampiran 21	Permohonan Izin Riset	92
Lampiran 22	Surat Balasan Riset.....	93
Lampiran 23	Hasil Turnitin	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk merubah perilaku dan pola pikir setiap individu ataupun kelompok yang menggunakan metode, strategi dan instrumen tertentu. Pendidikan merupakan salah satu prioritas utama pemerintah dan masyarakat di Indonesia. Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) (Depdiknas, 2008: 353) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana demi mewujudkan kondisi belajar dan prosedur pembelajaran sehingga siswa secara giat

mengembangkan bakat yang dimiliki untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya serta masyarakat (Hidayat & Abdillah, 2019).

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (Hasan et al., 2021). Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya (Nurkholis, 2013).

Dari pendidikan dasar anak-anak dapat memperoleh ilmu pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal. Oleh sebab itu, pendidikan dasar membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah dan masyarakat sehingga keberhasilan proses pendidikan di Indonesia dapat tercapai dengan optimal. Salah satu faktor yang penting dalam mengembangkan potensi setiap individu adalah pendidikan. Melalui pendidikan yang baik, seseorang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.

Menurut Amirin (dalam Pristiwanti, et al., 2022) Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan mana pun dan kapan pun. Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak

untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu.

Tujuan pendidikan dimaknai berbeda-beda di kalangan para ahli, antara lain ada yang menyebut dengan istilah pencapaian kedewasaan jasmani dan rohani. Maksud pencapaian kedewasaan mencapai manusia seutuhnya yang bertakwa, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, berkepribadian dan tumbuh semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Menurut Syam (dalam Haudi, 2020: 12), Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan manusia Indonesia yang memiliki kemampuan vokasional yang baik dan juga memiliki karakter dan kepribadian Indonesia yang luhur.

Kita harus memahami bahwa membaca memiliki peranan fungsi sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia sepanjang zaman. Hal ini disebabkan karena membaca merupakan bagian dari sarana komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dalam masyarakat berbudaya. Menurut Prawiyogi, dkk. (2022 : 2) membaca permulaan merupakan pembelajaran awal yang sangat penting untuk kelas rendah sebagai bahan dasar untuk mencapai pengetahuan lebih lanjut.

Penguasaan kemampuan membaca merupakan keberhasilan belajar yang diperoleh oleh siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar di sekolah. Oleh karena itu, siswa SD harus menguasai keterampilan membaca karena kemampuan membaca memiliki keterkaitan yang erat dengan seluruh proses belajar mengajar yang ada di sekolah.

Pada saat proses belajar mengajar siswa yang tidak mempunyai kemampuan membaca yang baik maka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti seluruh mata pelajaran. Siswa akan kesulitan mengumpulkan dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku pendamping bacaan dan sumber belajar tertulis lainnya. Siswa tersebut akan mengalami kendala dalam menyerap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru kelas. Perkembangan belajar siswa juga terhambat jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Pengenalan kata merupakan dasar utama dalam membina keterampilan membaca. Artinya, pengenalan kata ini adalah keterampilan dasar bagi siswa agar dapat membaca dengan lancar dan teliti. Dengan demikian, kelancaran serta ketelitian inilah yang nantinya akan menjadi dasar utama dalam proses pemahaman bacaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa harus menguasai keterampilan membaca dengan baik demi menunjang keterampilan membaca siswa. Akan tetapi, pada kenyataannya ini masih jauh dari apa yang diharapkan karena keterampilan membaca siswa selama ini masih kurang akibat penggunaan metode yang digunakan saat ini masih belum tepat.

Pada saat melakukan observasi di SD Swasta PAB 10 SAMPALI tanggal 10 Oktober 2022 dengan guru kelas II, peneliti memperoleh data sebagai berikut (https://drive.google.com/file/d/1BmYQ3uuL_F7aTWEOb94FJpebjsVDDDD2/view?usp=drivesdk): dari 27 siswa, jumlah siswa laki-laki ada 10 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 17 orang. Dari 27 siswa tersebut terdapat 3 siswa yang

belum mengenal huruf, beberapa siswa lainnya belum bisa membaca, dan ada yang belum lancar membaca atau dapat dikatakan masih rendahnya keterampilan membaca pada siswa kelas II. Berdasarkan data mentah nilai ulangan harian dari guru kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa dari 27 siswa terdapat 17 siswa yang nilainya belum mencapai standar KKM yang sudah ditetapkan yaitu 70.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali

Kelas	Jumlah	>70		<70	
		Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
II	27	10	37%	17	63%

Tabel di atas menyatakan bahwa jumlah persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebesar 63% dan yang telah mencapai KKM adalah sebesar 37% sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali memiliki keterampilan membaca yang masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurang tepatnya pemilihan dan penggunaan metode yang dilakukan oleh guru dalam melatih keterampilan membaca siswa. Siswa yang keterampilan membacanya masih rendah akan cenderung pasif dalam pembelajaran, siswa akan merasa bosan saat belajar, mengantuk, melamun, bahkan siswa akan bercerita dengan teman sebangkunya sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Oleh sebab itu, salah satu metode yang ingin digunakan

untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan adalah dengan menggunakan metode Silaba atau yang disebut juga dengan istilah metode suku kata. Peneliti memilih metode Silaba untuk dijadikan strategi dan salah satu upaya terhadap keterampilan membaca siswa yang belum terlaksana dengan baik. Metode Silaba adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca permulaan dengan menyajikan kata-kata yang sudah di rangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu di rangkai menjadi kata yang terakhir merangkai kata menjadi kalimat (Novitasari, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlunya dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh membaca pada siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali dengan menggunakan metode Silaba sehingga diharapkan dapat membuat siswa memiliki keterampilan membaca yang baik. Dari hasil tersebut dapat di buat judul penelitian **“Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka dapat diketahui identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan membaca siswa.
2. Kurang tepatnya pemilihan dan penggunaan metode yang dilakukan oleh guru dalam melatih keterampilan membaca yang mengakibatkan siswa tersebut belum bisa lancar membaca.

3. Siswa cenderung bersikap pasif dalam pembelajaran, siswa mudah bosan dalam belajar, mengantuk, melamun dan bahkan ada siswa yang bercerita dengan teman sebangkunya sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka penulis membatasi permasalahan di atas pada keterampilan membaca yang rendah dan penggunaan metode pembelajaran, maka metode yang akan diterapkan adalah metode Silaba.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode Silaba di kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali?
2. Bagaimana keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode Silaba di kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali?
3. Apakah terdapat pengaruh metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode Silaba di kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

2. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode Silaba di kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian, penulis mengharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya khususnya terkait keterampilan membaca dengan menggunakan metode Silaba.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis terdiri sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai pemberi informasi tentang hasil dari penggunaan metode Silaba dalam keterampilan membaca, serta sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam memberikan kebijakan kepada para guru dalam penyampaian pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian digunakan sebagai rekomendasi kebijakan pihak sekolah terkait dengan implementasi pembelajaran di sekolah. Dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi sekolah untuk meminimalisasi hambatan dalam implementasi pembelajaran.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai khasanah ilmu pengetahuan guru dalam keterampilan membaca siswa.
- 2) Sebagai upaya memperkaya strategi pembelajaran sehingga mampu meningkatkan minat dan prestasi siswa.
- 3) Memberikan motivasi yang lebih besar pada pendidik dan peserta didik untuk menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat digunakan sebagai cara dalam mengatasi masalah-masalah yang berhubungan dengan ketrampilan membaca siswa.
- 4) Memberi masukan kepada guru agar lebih baik lagi dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi pembelajaran serta dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan penulis sebagai calon pendidik mengenai proses pembelajaran yang efektif.
- 2) Menjadikan seorang guru yang menjadi pendidik paripurna, sehingga harapan masa depan anak-anak didikannya di tangan seorang guru yang tepat.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti bidang yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

1. Metode Silaba

a. Pengertian Metode Silaba

Menurut Kamsinah dalam (Isnattunnikmah & Rianto, 2016) metode adalah daya upaya yang runtut dan reliabel secara intensif untuk mencapai maksud dan tujuan. Metode dapat diartikan sebagai daya upaya yang telah direncanakan oleh guru agar tercapainya tujuan dari pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Arlis, 2022). Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa agar materi yang diajarkan oleh guru dapat diterima dengan mudah.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, metode pembelajaran sangat berperan penting untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Surakhmad (dalam Nasution 2017) berpendapat bahwa “dengan menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan

berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan”.

Metode Silaba merupakan salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru saat mengajar membaca. Menurut Isnatunnikmah & Rianto (2016) metode Silaba merupakan metode suku kata yang menyajikan kata menjadi suku kata kemudian merangkai suku kata menjadi kata dengan tujuan siswa yang belum mampu membaca kata dapat membaca kata.

Metode Silaba merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan pembelajaran membaca pada siswa, tahap awal dalam pelaksanaan pembelajaran adalah mengenal kata kemudian membentuk suku kata dan dirangkai menjadi sebuah huruf. Metode Silaba juga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa (Silvia, et al., 2021).

Metode suku kata juga disebut dengan metode silabel (silaba). Metode Silaba saat proses pembelajaran akan diawali dengan pengenalan suku kata, seperti: ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, ka, ki, ku, ke, ko dan seterusnya. Suku-suku kata tersebut kemudian dirangkai menjadi kata-kata bermakna seperti: do-di, su-ka, du-ku dan seterusnya. Selanjutnya kegiatan dapat dilanjutkan dengan proses merangkai kata menjadi kalimat sederhana (Havisa, et al., 2021).

Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode Silaba merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan membaca dengan cara mengenalkan suku kata kemudian

membentuk suku kata mejadi kata selanjutnya merangkai kata menjadi kalimat sederhana.

Dalam pembelajaran membaca, metode Silaba merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengajarkan siswa belajar membaca. Metode ini mengajarkan siswa untuk membagi kata menjadi satuan-satuan suku kata atau Silaba, hal ini dilakukan dengan mengajarkan siswa untuk mengenali unsur-unsur fonemik dalam kata, yaitu vokal dan konsonan. Siswa diajarkan untuk mengenali kombinasi huruf vokal dan huruf konsonan dalam suku kata, sehingga siswa dapat membaca kata dengan lebih mudah dan cepat.

Metode Silaba dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa karena dapat memahami struktur kata dan membaca dengan lebih baik. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan konsentrasi siswa, meningkatkan kemampuan dalam membaca kata-kata baru, dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks.

b. Langkah-langkah Metode Silaba

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran membaca menggunakan metode Silaba, antara lain: (1) memperkenalkan suku kata-suku kata kepada siswa seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, fa, fi, fu, fe, fo dan seterusnya (2) mengarahkan siswa untuk merangkai suku kata-suku kata menjadi kata contohnya bo – la, bi – bi, bo – bi, cu – ci, ba – ca, bo – la, bu – ku (3) siswa diarahkan agar merangkai kata menjadi kalimat sederhana, misalnya: /bo – bi/ /cu – ci/ /bo – la/, /bi – bi/ /ba – ca/ /bu – ku/. Langkah-langkah di atas dapat

dimodifikasi oleh guru dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Muammar, 2020).

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Silaba

Metode Silaba ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu: (1) membuat siswa tidak perlu mengeja huruf demi huruf, (2) siswa menjadi mengenal suku kata-suku kata yang dibaca, (3) siswa mengetahui berbagai macam jenis kata, (4) penyajian tidak lama. Adapun, kekurangannya yaitu: (1) siswa menjadi kurang mengenal huruf, dan (2) siswa cenderung lebih mengingat suku kata yang dibaca sehingga siswa menjadi kesulitan dalam membaca kata-kata lain (Muammar, 2020).

2. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Membaca

Ada empat jenis keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan erat sehingga perlu dilaksanakan dengan secara proporsional dan terstruktur. Keterampilan membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan sebab prospek kehidupan tidak lepas dari kegiatan membaca.

Mengenai pengertian membaca Harianto (2020) berpendapat bahwa membaca merupakan proses berpikir yang melibatkan pemahaman, penceritaan, interpretasi makna simbol tertulis, termasuk penglihatan, gerakan mata, bahasa batin, dan memori.

Sejalan dengan pendapat Harianto, Suryani berpendapat bahwa membaca adalah proses berpikir yang sangat mengandalkan cara kerja (gerakan) mata dan cara kerja otak. Membaca dapat mengasah pikiran, gagasan tersebut berlaku untuk semua macam bacaan, tidak terkecuali komik siswa-siswa sekalipun (Suryani, 2020).

Sedangkan menurut Rahman & Haryanto (2014) membaca merupakan proses interaksi antara pembaca dengan bahan yang akan dibaca. Seorang pembaca yang baik harus mampu mengenal unsur-unsur bacaan (huruf, suku kata dan kata serta kalimat), kemudian melafalkannya dan memahami artinya.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses interaksi antara pembaca dengan bahan yang akan dibaca yang melibatkan pemahaman serta sangat mengandalkan cara kerja (gerakan) mata dan cara kerja otak.

Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah adalah membaca. Menurut Dalman (2013 : 7) membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi bunyi yang bermakna. Tahapan membaca dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu membaca permulaan (membaca mekanik) dan membaca pemahaman (membaca lanjut).

1) Membaca Permulaan

Setiap insan yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahap ini merupakan tahapan awal dalam belajar membaca. Membaca permulaan merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang

diperuntukkan siswa SD kelas rendah. Menurut Akhadiah dalam (Hadiana, et al., 2018) mengemukakan bahwa:

Membaca permulaan hanya berlangsung selama dua tahun, yaitu untuk SD kelas I dan II. Bagi mereka membaca adalah kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut.

Sedangkan menurut Dalman (2013 : 85) membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca. Dalam membaca permulaan, tahap awal dimulai dengan memperkenalkan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Siswa menghafalkan serta melafalkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan bunyinya. Misalnya: A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, G/g, H/h, I/I, J/j, K/k, L/l dan seterusnya, dilafalkan sebagai [a], [be], [ce], [de], [ef], [ge], [ha], [i], [je], [ka], [el], dan seterusnya. Setelah siswa mengenal bentuk huruf abjad dan melafalkannya, siswa juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Pada tahap ini, siswa perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Dalam membaca permulaan siswa perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah sekolah dasar (SD), yaitu di kelas satu sampai dengan kelas tiga. Di sinilah siswa harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjut atau membaca pemahaman.

Menurut Akhadiyah dalam (Hadiana, et al., 2018), mengemukakan empat aspek keterampilan membaca permulaan meliputi:

- a) Lafal.
- b) Kelancaran.
- c) Kejelasan suara.
- d) Intonasi.

Dalman (2013 :65) mengemukakan beberapa aspek keterampilan membaca permulaan yang harus diperhatikan yaitu:

Kelas I:

- a) Mempergunakan ucapan yang tepat.
- b) Mempergunakan frasa yang tepat.
- c) Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami
- d) Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!).

Kelas II:

- a) Membaca dengan terang dan jelas.
- b) Membaca dengan penuh perasaan, ekspresi.
- c) Membaca tanpa tertegun-tegun, terbata-bata.

Kelas II:

- a) Membaca bahan bacaan pada tingkat dasar.
- b) Kecepatan mata dan suara: minimal tiga kata dalam satu detik.

Berdasarkan penjelasan teori di atas, maka aspek membaca permulaan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini mengarah pada pendapat

Akhadiah yang disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan membaca siswa kelas II SD.

2) Membaca Pemahaman

Pada dasarnya, membaca pemahaman adalah kelanjutan dari membaca permulaan. Membaca pemahaman ini diterapkan di kelas tinggi mulai dari kelas IV sampai dengan kelas VI SD.

Menurut Dalman (2013 :87) membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut untuk mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks pembaca dapat menyampaikan hasil pemahamannya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya secara lisan maupun tulisan.

Menurut Resmini dan Juanda (dalam Khasanah & Cahyani, 2016) “membaca pemahaman atau *reading for understanding* adalah salah satu bentuk kegiatan membaca dengan tujuan utama untuk memahami isi pesan yang terdapat dalam bacaan. Membaca pemahaman lebih menekankan pada penguasaan isi bacaan, bukan pada indah, cepat atau lambatnya membaca”.

b. Manfaat Membaca

Dengan membaca seseorang dapat mengetahui fenomena-fenomena yang terjadi di sekelilingnya dan menentukan jalan keluar terhadap problem yang dihadapi. Ini membuktikan bahwa betapa kegiatan itu penting dilakukan oleh

setiap orang. Sebab, dengan membaca kualitas hidup dan martabat seseorang dapat terangkat.

Agar seseorang dapat tertarik untuk membaca, perlu diketahui apa manfaat membaca itu. Gray dan Roger (dalam Saleh, 2014) menyatakan manfaat membaca sebagai berikut:

- 1) Mengisi waktu senggang.
- 2) Untuk mengetahui fenomena yang terjadi di sekelilingnya.
- 3) Memuaskan pribadi yang bersangkutan.
- 4) Melengkapi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari.
- 5) Meningkatkan minat terhadap sesuatu.
- 6) Meningkatkan pengembangan diri-sendiri.
- 7) Memuaskan tuntutan intelektual.
- 8) Memuaskan tuntutan spiritual.

Menurut Saputra (dalam Patiung, 2016) buku merupakan sumber berbagai informasi yang dapat membuka wawasan seseorang tentang berbagai hal seperti ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial, budaya, politik, maupun aspek-aspek kehidupan lainnya. Berikut manfaat membaca buku yang dapat diperoleh, diantaranya:

- 1) Dapat menstimulasi mental

Otak adalah organ yang membutuhkan latihan agar tetap kuat dan sehat sama seperti organ lainnya. Membaca buku dapat membuat otak tetap aktif sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar.

2) Dapat mengurangi Stress

Setelah seharian menjalani rutinitas harian yang melelahkan, tidak jarang hal tersebut dapat memicu stres. Membaca yang dapat dilakukan selama beberapa menit dapat membantu mencegah produksi hormon stres seperti kortisol. Membaca dapat menenangkan pikiran, sehingga dapat membantu mengurangi stres hingga 67%.

3) Menambah wawasan dan pengetahuan

Dengan membaca buku, seseorang bisa mengisi kepalanya dengan segala macam informasi baru yang belum diketahui dan yang mungkin berguna nantinya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin siappula menghadapi tantangan hidup sekarang dan di masa depan.

4) Dapat menambah kosakata

Semakin banyak buku yang dibaca, semakin banyak pula mendapatkan penjelasan tentang hal-hal yang tidak diketahui, dan semakin banyak kosakata yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya dapat membantu seseorang mengartikulasikan, mengungkapkan pendapatnya dengan bahasa yang lugas dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang saat berbicara dengan orang lain.

5) Dapat meningkatkan kualitas memori

Membaca buku dapat membantu meningkatkan kualitas otak karena seseorang mengingat banyak hal. Misalnya karakter, latar belakang, tujuan, sejarah dan elemen atau plot yang berbeda dari setiap cerita. Setiap memori dapat membantu menciptakan dan memperkuat jalur otak.

6) Melatih keterampilan untuk berpikir dan menganalisis

Manfaat membaca buku dapat melatih otak untuk berpikir lebih kritis dan menganalisis masalah yang terdapat dalam buku yang dibaca.

7) Dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi

Dengan membaca buku, seseorang bisa melatih otak untuk lebih fokus dan berkonsentrasi pada apa yang sedangdibaca. Ini melatih seseorang untuk lebih fokus pada berbagai aktivitas atau rutinitas sehari-hari.

8) Melatih untuk dapat menulis dengan baik

Dengan menambah perbendaharaan kata dari membaca buku, secara otomatis dapat membantu seseorang menghasilkan karya tulisnya dengan bahasa yang sama baiknya atau bahkan lebih baik dari apa yang pernah dibaca sebelumnya.

9) Dapat memperluas pemikiran seseorang

Orang yang senang membaca buku memiliki tingkat kreativitas yang lebih tinggi daripada orang yang tidak suka membaca. Dengan membaca buku, seseorang bisa berbagi pengalaman tentang berbagai persoalan dengan orang lain, yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan pemberat saat mengambil keputusan.

10) Dapat meningkatkan hubungan sosial

Kegiatan membaca buku ini juga mempengaruhi kehidupan sosial seseorang, di mana selanjutnya dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, budaya dan sosial.

11) Dapat membantu seseorang untuk terhubung dengan dunia luar

Psikolog Universitas di Buffalo menemukan bahwa ketika seseorang membaca buku, itu dapat membantu mereka mengidentifikasi dengan karakter dalam buku yang mereka baca. Dia mengalami hubungan kehidupan nyata yang dapat meningkatkan keterlibatannya. Dengan kata lain, membaca dapat meningkatkan persahabatan dengan dunia luar.

Sejalan dengan pendapat Saputra, Amir dan Rukayah (dalam Laily, 2014) mengemukakan bahwa manfaat membaca adalah: (a) Menambah perbendaharaan pengetahuan dan pengalaman hidup, (b) Meningkatkan kecerdasan serta memperdalam penghayatan ilmu, (c) Memperkaya kosa kata, (d) Memperluas cakrawala pikir dan pandang, (e) Menggugah daya kreativitas mencipta.

c. Tujuan Membaca

Menurut Laily tujuan utama membaca adalah mencari dan memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan (Laily, 2014). Sementara, Nurhadi (dalam Sarika, 2021) mengemukakan, “Tujuan membaca adalah akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan, semakin sadar seseorang terhadap tujuan membacanya, semakin besar pula kemungkinannya ia memperoleh apa yang diperlukannya dari buku atau hasil yang sebaliknya, bila tujuan membaca tidak dirumuskan”. Untuk menentukan tujuan membaca sudah merupakan kewajiban seorang guru agar selalu menasehati, merangsang kepada siswa tentang betapa kardinalnya menentukan tujuan dari membaca.

Sedangkan menurut Suparlan (2021) ada beberapa tujuan membaca yang mencakup: 1) kesenangan, 2) menyempurnakan membaca nyaring, 3),

memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, 4) mengaitkan informasi baru dengan yang telah diketahuinya, 5) memperoleh informasi untuk laporan lisan dan tertulis, 6) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain, dan 9) mempelajari tentang struktur teks.

d. Jenis-jenis Membaca

Menurut Nuraidi (dalam Suparlan, 2021: 8) secara garis besar, dalam keterampilan membaca terdapat dua jenis keterampilan membaca yang dapat dilakukan yaitu membaca nyaring atau membaca dalam hati.

Pertama, Membaca Nyaring. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara menyuarakan lambang-lambang bunyi. Membaca nyaring juga disebut sebagai membaca bersuara. Unsur yang dibutuhkan dalam keterampilan pada saat membaca nyaring adalah unsur suprasegmental seperti nada, intonasi, tekanan, pelafalan, penghentian, dan sebagainya. Contoh membaca nyaring adalah membaca puisi, membaca berita, membaca cerita dan sebagainya. Kegiatan yang paling penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa siswa adalah membaca nyaring.

Kedua, Membaca dalam hati. Membaca dalam hati adalah melakukan kegiatan membaca tetapi tidak mengeluarkan suara atau bunyi-bunyi. Membaca dalam hati ini merupakan jenis membaca yang sering digunakan untuk memahami teks yang dibaca secara lebih mendalam. Guru juga melakukan pengamatan reaksi dan kebiasaan membaca siswa melalui kegiatan membaca dalam hati.

Membaca ekstensif dan intensif termasuk kedalam kategori membaca dalam hati. (a) Membaca Ekstensif/Membaca Cepat. Membaca Ekstensif adalah teknik membaca secara cepat tanpa mengurangi pemahaman inti bacaan. Tujuan membaca ekstensif adalah untuk menemukan atau mengetahui secara cepat inti masalah dari teks bacaan. Membaca ekstensif atau membaca cepat meliputi membaca survei, membaca sekilas dan membaca dangkal. (b) Membaca Intensif. Membaca Intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami secara lengkap isi buku atau bacaan tertentu dengan mendalam. Sehingga, dalam membaca intensif diperlukan pemahaman memahami detail atau perincian isi bacaan secara mendalam (intensif) (Suparlan, 2021).

e. Teknik Membaca

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD), diketahui bahwa ada pembelajaran untuk kelas rendah dan pembelajaran untuk kelas tinggi. Adapun yang dimaksud dengan pembelajaran kelas rendah adalah pembelajaran untuk kelas I, II, III. Sedangkan pembelajaran kelas tinggi meliputi pembelajaran untuk siswa kelas IV, V, dan VI. Pembelajaran untuk kelas rendah dan tinggi tentu saja berbeda.

Membaca adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk memahami apa yang dibaca juga digunakan untuk menerima pesan yang terkandung dalam suatu bacaan (Munawaroh, et al., 2018).

Beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengajar membaca di kelas rendah yaitu:

1. Metode Abjad

Metode abjad adalah metode membaca permulaan yang dimulai dengan melafalkan huruf-huruf konsonan dan huruf vokal. Metode abjad juga dapat diartikan belajar membaca yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf (Muammar, 2020).

Metode abjad dalam pembelajaran membaca di kelas rendah dimulai dengan pengenalan huruf-huruf secara alfabetis. Siswa menghafal huruf-huruf tersebut dan siswa melafalkan sesuai dengan bunyinya menurut abjad. Sebaiknya di beberapa huruf yang mirip bentuknya guru memberikan warna yang berbeda pada kartu abjad, seperti di huruf /b-d/, /n-u/, /p-q/, dan /m-w-v/. Siswa ditatar secara berkali-kali sampai mengerti (Muhyidin, et al., 2018).

Langkah-langkah pembelajaran metode abjad yaitu diawali dengan mengajarkan siswa bunyi dari setiap huruf. Kedua, membaca lambang dari setiap huruf. Ketiga, mengajarkan siswa mengenali lambang dan hafal bunyi setiap huruf, huruf-huruf itu dirangkai menjadi suku kata. Keempat, setelah mampu membunyikan beberapa suku kata, siswa dilatih dengan berbagai kombinasi suku kata menjadi kata. Kelima, setelah siswa dapat membaca kata-kata, dilanjutkan membaca kalimat yang disusun dari kata-kata yang telah diberikan (Muammar, 2020).

Melakukan pengajaran membaca dengan metode abjad berarti sudah siap dengan mengeluarkan suara keras. Metode ini meskipun dibilang efektif dalam membantu siswa untuk menguasai keterampilan membaca, metode ini tidak boleh menjadi satu-satunya metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca.

Siswa juga perlu untuk diajarkan membaca dengan konteks, mengembangkan kosakata, dan memahami arti kata-kata serta kalimat secara keseluruhan.

2. Metode Suku Kata

Dalam membantu siswa yang belum lancar membaca bahkan tidak bisa membaca metode suku kata ini merupakan salah metode yang memiliki peran untuk membantu permasalahan tersebut. Permasalahan ini sering terjadi di kelas rendah, namun terkadang di kelas tinggi juga masih ada beberapa siswa yang mengalaminya.

Menurut Mustikawati (2015: 46) metode suku kata adalah suatu metode yang memulai pengajaran membaca dengan menyajikan kata-kata yang sudah di rangkai menjadi suku kata, kemudian suku-suku kata itu di rangkai, tahap terakhir merangkai kata menjadi kalimat. Proses keterampilan membaca suku kata ini diawali dengan pengenalan suku kata, seperti ba, bi, bu, be, bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du, de, do, sa, si, su, se, so dan seterusnya. Suku-suku kata tersebut kemudian dirangkaikan menjadi kata-kata bermakna. Contohnya bo-bi cu-ci ka-ki, sa-ci be-li bo-ba, bi-bi na-ik ku-da dan do-di cu-ci mu-ka.

3. Metode Global

Metode global adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Metode global ini disebut juga dengan metode kalimat (Muammar, 2020).

Metode Global adalah teknik pengajaran membaca dengan cara menampilkan kalimat di bawah gambar. Lebih jelasnya, metode ini memulai

pengajaran membaca permulaan dengan membaca kalimat secara utuh yang ada di bawah gambar, membaca kalimat tanpa bantuan gambar, menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf (Zega, 2021). “Metode global adalah metode yang melihat segala sesuatu sebagai keseluruhan. Penemu metode ini ialah seorang ahli ilmu jiwa dan ahli pendidikan bangsa Belgia yang bernama *Decroly*” (Wahyuning, 2015).

Langkah-langkah penerapan metode global yaitu guru menampilkan beranekaragam gambar yang ada di lingkungan sekolah kemudian guru menuliskan di papan atau di buku tulis selanjutnya guru membacakan tulisan dengan seksama maupun individu untuk melatih bagaimana cara pelafalan kata yang baik dan benar hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Saat siswa sudah lancar membaca tanpa bantuan gambar tahap selanjutnya siswa menguraikan kalimat menjadi kata-kata contohnya /ada/ /bola/. Setelah itu siswa menguraikan kata-kata menjadi suku kata: a- da bo-la. Kemudian siswa menguraikan suku kata menjadi huruf-huruf, misalnya a-d-a-b-o-l-a.

4. Metode SAS (Struktural Analitik Sintetetik)

Eliastuti & Irwansyah (2018) mengemukakan “metode SAS adalah suatu metode yang diawali dengan secara keseluruhan yang kemudian dari keseluruhan itu dicari dan ditemukan bagian-bagian tertentu dan fungsi-fungsi bagian itu”. Metode ini merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca di kelas rendah.

Menurut Hairuddin, dkk. (dalam Fadilah, 2022: 7) untuk penerapan metode SAS ini terdapat beberapa tahapan kegiatan seperti menyusun kalimat

menjadi kata-kata, menyusun kata menjadi suku-suku kata, dan menyusun suku kata menjadi huruf-huruf.

Langkah-langkah pelaksanaan metode SAS dimulai dari proses struktural (S) yaitu siswa mengamati kalimat secara keseluruhan, selanjutnya proses analitik (A) yaitu siswa menjadikan suatu kalimat menjadi suatu kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf, dan proses sintetik (S) yaitu siswa merubah huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat (Fadilah, 2022).

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang yang sudah didapatkan sebelumnya diketahui bahwa keterampilan membaca siswa yang rendah dipengaruhi oleh belum tepatnya pemilihan dan penggunaan metode dalam melatih pembelajaran membaca siswa sehingga siswa yang keterampilan membacanya masih rendah akan cenderung pasif dalam pembelajaran, siswa akan merasa bosan saat belajar, mengantuk, melamun, bahkan siswa akan bercerita dengan teman sebangkunya sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Dengan demikian diterapkannya metode Silaba diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan keaktifan belajar bagi siswa terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka sebagai landasan konseptual bahwa dengan Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam skema kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian yaitu:

H_a : Ada pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah SD Swasta PAB 10 Sampali yang beralamat di Jl. Cemara No.2, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20239.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan September 2023 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept
1	Penyusunan proposal	■	■	■				
2	Bimbingan proposal	■	■	■				
3	Seminar proposal				■			
4	Perbaikan proposal				■			
5	Pelaksanaan riset					■		
6	Pengolahan data					■		
7	Penyusunan skripsi						■	
8	Bimbingan skripsi						■	
9	Sidang meja hijau							■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 27 siswa. Laki-laki 10 siswa dan perempuan 17 siswa.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sedangkan menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2022).

Dalam penelitian ini untuk menentukan sampel peneliti menggunakan “Total Sampling” yang artinya peneliti mengambil semua populasi kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan yang berjumlah 27 siswa, siswa laki-laki 10 siswa dan perempuan 17 siswa.

Desain penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah Pre-Experimental jenis One-Group Pretest-Posttest Design. Sugiyono (2019) memaparkan One-Group Pretest-Posttest Design adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Penelitian

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Keterangan:

O_1 = nilai pretest (sebelum menggunakan metode Silaba)

O_2 = nilai posttest (sesudah menggunakan metode Silaba)

X = Perlakuan atau treatment dengan menggunakan metode

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X_1 : Keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode Silaba.
2. Variabel X_2 : Keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode Silaba.

D. Instrumen Penelitian

Data yang lengkap dibutuhkan oleh peneliti untuk menyelesaikan suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang penelitiannya mengamati objek secara langsung. Sedangkan menurut Hadi (1986) (dalam Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Sugiyono (2020) berpendapat bahwa observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan. Observasi

sebagai alat penilaian untuk mengevaluasi perilaku individu atau proses kegiatan yang diamati dalam suatu kegiatan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pedoman Observasi Pembelajaran Keterampilan Membaca

No	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1	Lafal	1, 2, 3, 4	4
2	Intonasi	5, 6, 7,8	4
3	Kelancaran	9, 10,11	3
4	Kejelasan suara	12, 13,14, 15	4
Jumlah			15

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori keterampilan membaca siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu (tabel 3.4), berikut:

Tabel 3.4
Skala Rating Scale

Skor	Keterangan
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

(sumber: Sugiyono, 2019:159)

2. Tes

Instrumen dalam penelitian ini berupa *performa test* terhadap keterampilan membaca siswa. Tes *performa* merupakan bentuk tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan/perbuatan, unjuk kerja atau

keterampilan melakukan tugas-tugas tertentu. Siswa bertindak atau mempraktekkan dan mendemostrasikan sesuai dengan apa yang diperintahkan atau ditanyakan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode silaba.

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca

No	Aspek yang diamati	Deskripsi	Skor
1	Kejelasan Lafal	1. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang sangat tepat.	4
		2. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tepat.	3
		3. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang kurang tepat.	2
		4. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lafal yang tidak tepat.	1
2	Ketepatan Intonasi	1. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan intonasi yang sangat tepat.	4
		2. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat.	3
		3. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan intonasi yang kurang tepat.	2
		4. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan intonasi yang tidak tepat.	1
3	Kelancaran	1. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan sangat lancar.	4
		2. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan lancar.	3
		3. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan kurang lancar	2
		4. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan tidak lancar.	1

4	Kejelasan suara	1. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan suara yang sangat jelas.	4
		2. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan suara yang jelas.	3
		3. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan suara yang kurang jelas.	2
		4. Siswa melafalkan huruf, suku kata, kata dan kalimat sederhana dengan suara yang tidak jelas.	1

Pengolahan skor tes lisan keterampilan membaca siswa dihitung menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai	Kriteria
86 – 100	Sangat tinggi
76 – 85	Tinggi
56 – 75	Sedang
10 – 55	Rendah
0-10	Rendah sekali

(Sumber: Arikunto 2012:245)

E. Teknik Analisis Data

Untuk menvalidkan instrumen lembar observasi digunakan validitas empirik dengan melakukan uji coba lembar observasi pada siswa yang bukan sampel penelitian. Dari hasil uji coba dapat diketahui validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan adalah validitas expert yaitu dengan menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen

dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

2. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1). Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

H_a : ada pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

2) Membandingkan hasil t_{sig} dengan nilai probabilitas α 0,05 dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria pengujian hipotesis:

- 1) Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- 2) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r_{xy} = korelasi xy yang ditemukan

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Expert Judgment

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Swasta PAB 10 Sampali dengan mengetahui pengaruh metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrumen nontes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen lembar observasi ini sebelum diberikan kepada guru untuk mengamati siswa peneliti memvalidasi terlebih dahulu.

Penelitian ini menggunakan *expert judgement* yaitu menggunakan persetujuan para ahli bahwa data yang diteliti dalam penelitian adalah valid. Oleh karena itu peneliti menggunakan *expert judgement* (lembar persetujuan validasi) di mana lembar observasi diberikan kepada dosen pilihan peneliti kemudian divalidasi. Adapun perhitungan hasil persentase kelayakan lembar observasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase kelayakan

F : Jumlah skor kriteria

N : Skor tertinggi

Lembar observasi ini divalidasi oleh Bapak Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd. setelah dilakukan uji validitas pada lembar observasi, peneliti mendapatkan nilai. Maka dapat dihitung dengan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{45} \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

No	Aspek yang dinilai	Valid/Tidak Valid
1	Format Observasi : a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian. b. Proporsional.	Valid
2	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur. b. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. c. dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa.	Valid
3	Bahan dan Tulisan : a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. c. Penyampaian petunjuk jelas. d. Penulisan mengikuti aturan EYD.	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan kelayakan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai lembar observasi keterampilan membaca siswa yang di validasi oleh ahli, mendapatkan nilai 93% dan dinyatakan bahwa lembar observasi dikategorikan sangat layak dan tanpa perlu direvisi.

Setelah lembar observasi valid maka peneliti memanfaatkannya dengan memberikan lembar observasi ini kepada wali kelas untuk mengamati siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini terdiri dari pre-test dan post-test, tes

pertama terdiri dari dua pertemuan dan tes kedua terdiri dari dua pertemuan. Pada setiap akhir dilakukan evaluasi berupa hasil observasi.

b. Pengamatan/Observasi Sebelum menggunakan Metode Silaba Keterampilan membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Silaba

Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sebelum menggunakan metode Silaba pada saat proses pembelajaran, rata-rata 77,40.

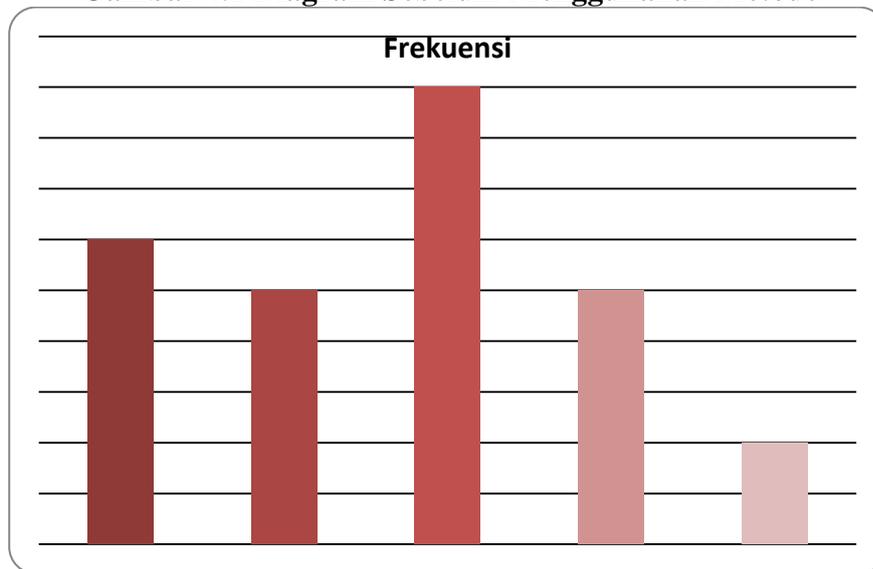
Keterampilan membaca sebelum menggunakan metode Silaba belum memenuhi standar KKM, di mana 16 siswa memenuhi nilai KKM, dan 11 siswa lagi tidak memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi diatas diperoleh 82-88 sebanyak 6 siswa, 5 siswa 74-81, 9 siswa 66-73, 5 siswa 58-65, 2 siswa 50-57 dengan nilai rata-rata 77,40.

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Sebelum menggunakan Metode Silaba

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
82-88	Sangat tinggi	6	22%
74-81	Tinggi	5	19%
66-73	Sedang	9	33%
58-65	Rendah	5	19%
50-57	Rendah sekali	2	7%
Total		27	100%
Rata-rata			77.40
Nilai Maximum			88
Nilai Minimum			53

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat dijelaskan pada diagram berikut:

Gambar 4.1 Diagram Sebelum Menggunakan Metode



(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

Berikut ini distribusi nilai keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan metode Silaba siswa Kelas II di SD Swasta PAB 10 Sampali.

Tabel 4.2
Distribusi Keterampilan membaca Siswa Sebelum Menggunakan Metode Silaba Siswa Kelas II di SD Swasta PAB 10 Sampali

No.	SB		B		KB		TB		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	40.74%	7	25.93%	5	18.52%	4	14.81%	27	100%
2	10	37.04%	9	33.33%	5	18.52%	3	11.11%	27	100%
3	11	40.74%	6	22.22%	9	33.33%	1	3.70%	27	100%
4	13	48.15%	8	29.63%	4	14.81%	2	7.41%	27	100%
5	8	29.63%	4	14.81%	8	29.63%	7	25.93%	27	100%
6	7	25.93%	8	29.63%	9	33.33%	3	11.11%	27	100%
7	10	37.04%	8	29.63%	5	18.52%	4	14.81%	27	100%
8	7	25.93%	7	25.93%	8	29.63%	5	18.52%	27	100%
9	5	18.52%	9	33.33%	8	29.63%	5	18.52%	27	100%
10	7	25.93%	9	33.33%	7	25.93%	4	14.81%	27	100%

11	6	22.22%	6	22.22%	11	40.74%	4	14.81%	27	100%
12	7	25.93%	10	37.04%	9	33.33%	1	3.70%	27	100%
13	10	37.04%	10	37.04%	5	18.52%	2	7.41%	27	100%
14	9	33.33%	14	51.85%	4	14.81%	0	0.00%	27	100%
15	15	55.56%	9	33.33%	2	7.41%	1	3.70%	27	100%

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

c. Pengamatan/Observasi Sesudah menggunakan Metode Silaba Keterampilan membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Silaba

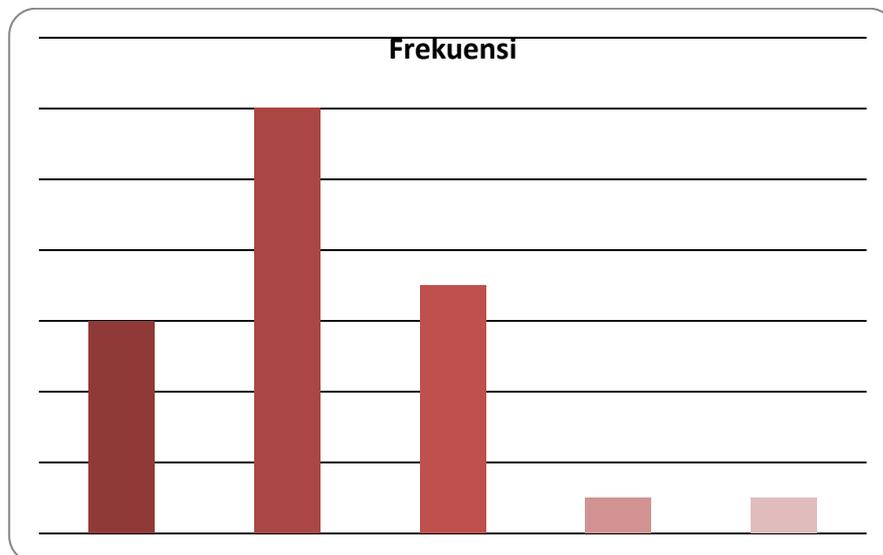
Observasi yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keterampilan membaca siswa yang terlihat dari aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar sesudah menggunakan metode Silaba selama proses pembelajaran, rata-rata 94,80.

Keterampilan membaca sesudah menggunakan metode Silaba sudah memenuhi standar KKM, di mana yang memenuhi nilai KKM sebanyak 26 orang siswa, dan 1 orang siswa lagi belum memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi diperoleh bahwa nilai 94-100 adalah sebanyak 6 siswa, nilai 86-93 sebanyak 12 siswa, nilai 78-85 sebanyak 7 siswa, nilai 70-77 sebanyak 1 siswa, nilai 62-69 sebanyak 1 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 94,80.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Sesudah menggunakan Metode Silaba

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
94-100	Sangat tinggi	6	22%
86-93	Tinggi	12	44%
78-85	Sedang	7	26%
70-77	Rendah	1	4%
62-69	Rendah sekali	1	4%
Total		27	100%
Rata-rata			94.80
Nilai Maximum			100
Nilai Minimum			62

Adapun berdasarkan tabel distribusi frekuensi siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Sesudah Menggunakan Metode

Berikut ini distribusi nilai keterampilan membaca siswa sesudah menggunakan metode Silaba siswa kelas II di SD Swasta PAB 10 Sampali.

Tabel 4.4
Distribusi Keterampilan membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode
Silaba Siswa Kelas II di SD Swasta PAB 10 Sampali

No. Per	SB		B		KB		TB		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	27	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	27	100%
2	24	88,89%	3	11,11%	0	0,00%	0	0,00%	27	100%
3	27	100,00%	0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%	27	100%
4	24	88,89%	3	11,11%	0	0,00%	0	0,00%	27	100%
5	7	27,93%	16	59,26%	4	14,81%	0	0,00%	27	100%
6	6	22,22%	16	59,26%	5	18,52%	0	0,00%	27	100%
7	18	66,67%	7	27,93%	2	7,41%	0	0,00%	27	100%
8	3	11,11%	20	74,07%	4	14,81%	0	0,00%	27	100%
9	2	7,41%	22	81,48%	3	11,11%	0	0,00%	27	100%
10	10	37,04%	14	51,85%	3	11,11%	0	0,00%	27	100%
11	20	74,07%	6	22,22%	1	3,70%	0	0,00%	27	100%
12	13	48,15%	13	48,15%	1	3,70%	0	0,00%	27	100%
13	26	96,30%	1	3,70%	0	0,00%	0	0,00%	27	100%
14	10	37,04%	16	59,26%	1	3,70%	0	0,00%	27	100%
15	15	55,56%	11	40,74%	1	3,70%	0	0,00%	27	100%

(Sumber: Hasil Penelitian, 2023)

2. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II di SD Swasta PAB 10 Sampali, maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji t
Coefficients^a

Metode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.536	13.352		3.785	.001
Keterampilan membaca Siswa dengan Menggunakan Metode Silaba	.432	.172	.465	2.528	.015

a. Dependent Variable: Keterampilan membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Silaba

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai thitung sebesar 2,528, sedangkan untuk t_{tabel} pada $N = 27-2$ sebesar 1,708. Maka $t_{hitung} 2,528 > t_{tabel} 1,708$ sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, keterampilan membaca sebelum menggunakan metode Silaba memiliki nilai rata-rata sebesar 77,40 dengan kategori tinggi. Sebagian besar siswa ternyata belum memenuhi standar KKM, di mana 16 siswa memenuhi nilai KKM, dan 11 siswa lagi tidak memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi diketahui kelas 82-88 sebanyak 6 siswa, nilai 74-81

sebanyak 5 siswa, kelas 66-73 sebanyak 9 siswa, kelas 58-65 sebanyak 5 siswa, kelas 50-57 sebanyak 2 orang siswa dengan nilai rata-rata 77,40.

Kemudian peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan metode Silaba. Setelah menggunakan metode Silaba diperoleh hasil rata-rata siswa sebesar 94,80 dengan kategori sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca dengan menggunakan metode Silaba sudah memenuhi standar KKM, di mana 26 siswa memenuhi nilai KKM, dan hanya 1 siswa yang tidak memenuhi nilai KKM. Berdasarkan tabel frekuensi, 6 siswa mendapat nilai 94-100, 12 siswa mendapat nilai 86-93, 78-85 siswa mendapat nilai 7, 70-77 untuk 1 siswa, 62-69 untuk 1 siswa.

Perbedaan yang signifikan terlihat ketika siswa diajar menggunakan metode Silaba dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode Silaba di mana ketika menggunakan metode Silaba siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan ketika mengerjakan tugas kelompok mereka menggunakan waktunya untuk bekerja sama (Suhendra dkk., 2020)

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada (uji t) perhitungan menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai thitung sebesar 2,528, sedangkan untuk t_{tabel} pada $N = 27-2$, itu adalah 1,708. Maka $t_{hitung} 2,528 > t_{tabel} 1,708$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali. Penyebab peningkatan tersebut karena dengan metode Silaba siswa menjadi bersemangat dalam belajar. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan berkonsentrasi ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas. Dengan

penerapan metode Silaba diharapkan mampu menghasilkan siswa yang mampu memiliki keterampilan membaca yang baik dalam proses pembelajaran.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sulistiani (2019) dengan judul “Pengaruh Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Bandung”. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kota Bandung di mana siswa sangat menikmati proses pembelajaran. Dengan demikian berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa Metode Silaba berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas IV SD Negeri 1 Kota Bandung.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya mempunyai banyak keterbatasan, termasuk keterbatasan lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu SD Swasta PAB 10 Sampali untuk dijadikan lokasi penelitian. Jika penelitian dilakukan di tempat yang berbeda, maka hasilnya mungkin sedikit berbeda. Namun kemungkinannya tidak jauh dari menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian terbatasnya waktu penelitian, penelitian ini dilakukan pada saat pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir adalah keterbatasan pada objek penelitian. Pada penelitian ini hanya menguji pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa SD Swasta PAB 10 Sampali.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterampilan membaca siswa sebelum menggunakan Metode Silaba memiliki nilai rata-rata sebesar 77,40 dengan kategori tinggi. Adapun siswa yang memenuhi nilai KKM hanya 16 orang siswa dan 11 orang lagi ternyata belum memenuhi nilai KKM.
2. Keterampilan membaca siswa setelah menggunakan Metode Silaba memiliki nilai rata-rata sebesar 94,80 dengan kategori sangat tinggi. Siswa setelah menggunakan metode tersebut mengalami peningkatan dan mayoritas siswa sudah memenuhi nilai KKM sebanyak 26 siswa dan hanya 1 siswa yang belum memenuhi nilai KKM.
3. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada (uji t) perhitungan menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,528, sedangkan untuk t_{tabel} pada $N = 27 - 2$, itu adalah 1,708. Maka $t_{hitung} 2,528 > t_{tabel} 1,708$. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode Silaba terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali. Dengan penerapan metode Silaba diharapkan mampu menghasilkan siswa yang mampu memiliki kemampuan membaca yang baik dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar dengan menggunakan metode Silaba dikembangkan para guru untuk dapat digunakan pada saat pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan agar dapat metode Silaba pada pelajaran tematik sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kembali penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi.VII*. PT Rineka Cipta.
- Arlis, S. S. (2022). *Implementasi Metode Silaba Bermedia Kokami Untuk Meningkatkan Kemahiran Membaca Permulaan Siswa Kelas I di MI Miftahul Ulum Kedawang Pasuruan (Issue 8.5.2017)* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG]. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (P. Bahasa (ed.))*.
- Eliastuti, M., & Irwansyah, N. (2018). Keefektifan Membaca Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada Siswa yang Kesulitan Membaca. *Deiksis, 10*(01), 33. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i01.2265>
- Fadilah, N. R. (2022). Analisis Penggunaan Metode Sas Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II Sdn Banjarsari 4 Kota Serang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 8*(2), 1026–1037. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.399>
- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. 9*(1), 1–8.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Inanna, Khasanah, U., Rif, ati, B., Musyaffa, Susanti, Hasyim, S. H., Nuraisyiah, Fuadi, A., Suranto, M., Fakhrurrazi, Arisah, N., Zaki, A., & Setyawan, C. E. (2021). Landasan Pendidikan. In *CV Tahta Media Group*.
- Haudi. (2020). *Dasar-dasar Pendidikan (pertama)*.
- Havisa, S., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 3*(1), 23–31. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.765>
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori, Aplikasinya*.
- Hadiana, L., Mochamad Hadad, S., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 4*(2), 212–242. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v4i2.73>

- Isnatunnikmah, A., & Rianto, E. (2016). Metode Silaba Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Disleksia Kelas 3 Di Sd. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–10.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(2), 161–175.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/ppd/article/download/6468/4411%0A>
- Laily, I. F. (2014). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar Idah Faridah Laily*. 3(1).
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar* (Helmiati (ed.)). Sanabil.
- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>
- Munawaroh, B., Madyono, S., & Suwarti, S. (2018). Teknik Membaca Sekilas (Skimming) dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Narasi. *Wahana Sekolah Dasar*, 26(1), 7–12.
<https://doi.org/10.17977/um035v26i12018p007>
- Mustikawati, R. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (Syllabic Method) Pada Siswa Kelas I Sd Negeri Nayu Barat Iii Banjarsari Surakarta Tahun 2014-2015. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 2(1), 41–56.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Novitasari, L. (2016). Kemampuan Mengenal Suku Kata Awal Sama Pada Anak Tk kelompok B di gugus paud 4 tirtomartani kecamatan kalasan. *Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 5 Tahun Ke-5 2016 542*, 541–550.
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. 1(1), 24–44.
- Patiung, D. (2016). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 5(2), 352–376.
<https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4854>
- Prawiyogi, A. G., Sa'diah, T. L., Safarandes, A., & Nurjanah, Q. (2022). Pengaruh Metode Suku Kata terhadap Keterampilan Membaca Permulaan. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9223–9229.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.1437>

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Saleh, T. (2014). Pentingnya Membaca dan Menggunakan Perpustakaan dalam Mengubah Kehidupan Manusia. *Jupiter*, XIII(1), 24–28. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/1672>
- Sarika, R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 49–56. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1437>
- Silvia, S., Pebriana, P. H., & Sumianto, S. (2021). Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1336>
- Sudjana, N. (2015). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Alfabeta.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Suryani, A. I. (2020). Factors of Influence Students' Reading Ability (Case Study At Sdn 105 Pekanbaru). *Primaru: Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 115–125. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/7860>
- Wahyuning, D. (2015). Penerapan Metode Membaca Global Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I Sdn 01 Semboro Kabupaten Jember. *Pancarana*, 4(4), 59–68.
- Zega, A. (2021). Penggunaan Metode Global Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Tunarungu Di Kelas II SLB Dorkas Kakas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 178–183. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5774321>

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS TEMATIK KELAS II

Tema 7 : Kebersamaan
Subtema 1 : Kebersamaan di Rumah
Semester : 2

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan	3.8.1 Memahami isi dongeng tentang sikap rukun	<ul style="list-style-type: none">• Teks dongeng	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan dongeng.• Mengamati gambar atau teks bacaan.	<ul style="list-style-type: none">• Religius• Nasionalis• Mandiri• Gotong Royong	Sikap: <ul style="list-style-type: none">• Jujur• Disipli• Tanggung	28 JP	<ul style="list-style-type: none">• Buku Guru• Buku Siswa• Intern

	<p>tujuan untuk kesenangan. 4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>darti teks lisan dan tulis dengan baik. 3.8.2 Menjelaskan isi dongeng tentang sikap rukun darti teks lisan dan tulis dengan baik. 4.8.1 Menuliskan isi dongeng tentang sikap rukun darti teks lisan dan tulis dengan baik. 4.8.2 Mempresen tasikan isi dongeng tentang sikap rukun dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan isi dongeng. • Mencari informasi mengenai isi dongeng. • Mendiskusikan isi dongeng. • Mencermati isi dongeng dari membaca dongeng. • Menemukan rasa kebersamaan dari dongeng melalui diskusi. • Menyampaikan isi dongeng di depan kelas. • Menceritakan kembali cerita Ular dan Tikus secara bergantian di kelas. • Menjawab pertanyaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Integritas 	<p>Jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain. <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengisi daftar cek 	<p>et</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan
--	--	--	---	--	---	--

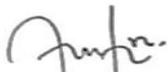
		teks lisan dan tulis dengan baik.		berkaitan dengan isi dongeng. <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kembali dengan bahasa sederhana dongeng Ular dan Tikus. • Mencermati isi dongeng melalui membaca, siswa dapat Menulis kembali cerita dongeng fabel. • Mendengarkan cerita dongeng fabel dari guru. 		tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan : Tes tertulis <ul style="list-style-type: none"> • Memahami perbedaan karakteristik individu. • Mengetahui sikap toleransi terhadap teman di rumah. • Membedakan karakteristik teman berdasarkan warna kesukaan 		
--	--	-----------------------------------	--	---	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan karakteristik individu berdasarkan kegemaran. • Memahami isi dongeng. • Mengetahui isi dongeng dengan menuliskan kembali. 		
--	--	--	--	--	--	---	--	--

Medan, Juli 2023

Guru Kelas II

Peneliti


Nurul Pratiwi, S.Pd
 NIP. -


Sinta Apriyanti
 NPM: 1902090203

Mengetahui
 Kepala Sekolah

EM Rika Samudra Nst, S.E.
 NIP. -

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD SWASTA PAB 10

Kelas/Semester : II/Genap

Tema 7 : Kebersamaan

Sub Tema 1 : Kebersamaan di Rumah

Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia

Pembelajaran ke : 1

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) wacana sikap hidup rukun dari teks verbal dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi amanat dongeng binatang (fabel) "Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan" dari teks tulis dengan tujuan untuk Kesenangan
4.8 Menceritakan kembali teks	4.8.1 Menafsirkan teks dongeng

dongeng hewan (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	binatang (fabel) yang menggambarkan sikap “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” sebagai bentuk ungkapan diri
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggunakan metode Silaba siswa dapat mengamati teks bacaan dan mengidentifikasi amanat dongeng fabel dengan tepat.
2. Dengan menggunakan metode Silaba siswa dapat memahami isi dongeng dengan percaya diri
3. Dengan kegiatan menyimak dongeng siswa dapat menafsirkan teks dongeng yang menggambarkan sikap “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” sebagai ungkapan diri dengan tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

Sumber:

- Buku Pedoman Guru Tema 7
- Buku Siswa Kelas II Tema 7

Media:

- Teks Bacaan

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : Metode Silaba

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu siswa. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab mengenai pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 	2 x 35

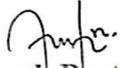
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca teks Sebelum menggunakan Metode Silaba secara satu per satu. • Guru memperkenalkan suku kata-suku kata kepada siswa seperti ba, bi, bu, be, bo dan seterusnya. • Guru mengarahkan siswa untuk merangkai suku kata-suku kata menjadi kata contohnya bo-la, cu-ci, bo-bi. • Siswa diarahkan untuk merangkai kata menjadi kalimat sederhana, misalnya /bo-bi/ /cu-ci/ /bo-la/. • Siswa diminta untuk mengamati gambar kebersamaan di rumah Siti. • Siswa mencermati teks kebersamaan di rumah Siti. • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. <ul style="list-style-type: none"> - Informasi apa yang kamu peroleh? - Apa saja contoh kebersamaan di rumah? • Guru membacakan dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” • Siswa mendengarkan dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang disampaikan oleh guru. • Siswa diminta untuk menyebutkan sikap yang ada pada dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang disampaikan oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi. • Guru meminta siswa untuk membaca teks sesudah menggunakan Metode Silaba yang ada. • Guru memberikan pesan-pesan moral. • Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam. 	

G. PENILAIAN

Penilaian Pembelajaran

- Lembar Observasi selama kegiatan berlangsung.
- Tes: Mengucapkan huruf, suku kata, dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Guru Kelas II


Nurul Pratiwi, S.Pd
NIP. -

Medan, Juli 2023
Peneliti


Sinta Apriyanti
NPM: 1902090203



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD SWASTA PAB 10
 Kelas/Semester : II/Genap
 Tema 7 : Kebersamaan
 Sub Tema 1 : Kebersamaan di Rumah
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
 Pembelajaran ke : 1

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) wacana sikap hidup rukun dari teks verbal dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi amanat dongeng binatang (fabel) “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” dari teks tulis dengan tujuan untuk Kesenangan
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng hewan (fabel) yang menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri	4.8.1 Menafsirkan teks dongeng binatang (fabel) yang menggambarkan sikap “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” sebagai bentuk ungkapan diri

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan dongeng dan mengamati teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi amanat dongeng fabel dengan tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan, siswa dapat memahami isi dongeng dengan percaya diri.
3. Dengan kegiatan menyimak dongeng siswa dapat menafsirkan teks dongeng yang menggambarkan sikap “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” sebagai ungkapan diri dengan tepat.

D. SUMBER DAN MEDIA

Sumber:

- Buku Pedoman Guru Tema 7
- Buku Siswa Kelas II Tema 7

Media:

- Teks Bacaan

E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : Saintifik

Metode : -

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah satu siswa. • Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab mengenai pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran. 	2 x 35
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membaca teks Sebelum menggunakan Metode Silaba secara satu per satu. • Siswa diminta untuk mengamati gambar kebersamaan di rumah Siti. • Siswa mencermati teks kebersamaan di 	

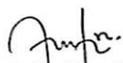
	<p>rumah Siti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. <ul style="list-style-type: none"> - Informasi apa yang kamu peroleh? - Apa saja contoh kebersamaan di rumah? • Guru membacakan dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” • Siswa mendengarkan dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang disampaikan oleh guru. • Siswa diminta untuk menyebutkan sikap yang ada pada dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang disampaikan oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi. • Guru meminta siswa untuk membaca teks sesudah menggunakan Metode Silaba yang ada. • Guru memberikan pesan-pesan moral. • Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. • Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan salam. 	

G. PENILAIAN

Penilaian Pembelajaran

- Lembar Observasi selama kegiatan berlangsung.
- Tes: Mengucapkan huruf, suku kata, dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Guru Kelas II


Nurul Pratiwi, S.Pd
NIP. -

Medan, Juli 2023
Peneliti


Sinta Apriyanti
NPM: 1902090203



Lampiran 4

LEMBAR WAWANCARA

Nama Mahasiswa : Sinta Apriyanti
 NPM : 1902090203
 Nama Sekolah : SD Swasta Pab 10 Sampali
 Nama Guru : Nurul Pratiwi, S.Pd.
 Kelas yang diampu : II (Dua)
 Hari/Tanggal Wawancara : 10 Oktober 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah di kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali siswa sudah dapat membaca secara lancar?	Di kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali terdapat beberapa siswa yang sudah lancar membaca, namun lebih mendominasi siswa yang belum lancar membaca.
2	Bagaimana suasana kelas dalam pembelajaran membaca?	Suasana kelas dalam pembelajaran membaca biasanya pada awal pembelajaran kelas akan tenang dan kondusif setelah beberapa menit membaca maka akan mulai suasana menjadi tidak kondusif, karena beberapa siswa yang belum bisa membaca cenderung lebih suka mengobrol atau bercerita dengan teman sebangkunya.
3	Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran membaca?	Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran membaca yaitu saya akan memanggil siswa satu persatu maju kedepan untuk membaca bersama saya kalau diajak membaca bersamapun mereka masih bingung letak kalimatnya yang mana.
4	Apa saja dampak yang timbul akibat siswa mengalami kesulitan belajar membaca?	Dampak yang timbul adalah siswa mengalami prestasi yang rendah, dan siswa mengalami

		ketertinggalan dalam proses pembelajaran lainnya di kelas.
--	--	--

Medan, Oktober 2022

Mengetahui
Wali Kelas II
SD Swasta PAB 10 Sampali


(Nurul Pratiwi, S.Pd.)
NIP: -

Observer


(Sinta Apriyanti)
NPM: 1902090203

Lampiran 5

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA

Nama : Sinta Apriyanti
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan
 Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB10 Sampali
 Validator : Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Petunjuk :

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia berikut makna validasi:
 1. Tidak Baik
 2. Kurang Baik
 3. Cukup Baik
 4. Baik
 5. Sangat Baik
2. Huruf – huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
 - A. = Dapat digunakan tanpa revisi
 - B. = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
 - C. = Dapat digunakan dengan revisi sedang
 - D. = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
 - E. = Tidak dapat digunakan

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Format Observasi : a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penelitian. b. Proporsional.					✓

	Isi : a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur. b. kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. c. dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca siswa.				✓	
	Bahan dan Tulisan : a. Bahasa yang digunakan baik dan benar. b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami. c. Penyampaian petunjuk jelas. d. Penulisan mengikuti aturan EYD.					✓

Penilaian Secara Umum

No	Pernyataan	A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi	✓				

Medan, Juli 2023

Validator


 Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Observasi terhadap Siswa

Nama Siswa : Althira Viola Barona
 Sekolah : SD swasta PAB 10 Sampati
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung di kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Siswa dapat merangkai suku kata-suku kata menjadi kata misalnya bu-ku, be-li, dan bo-bi.	✓				
2	Siswa dapat merangkai kata menjadi kalimat sederhana.	✓				
3	Siswa dapat mencoba menggabungkan antara huruf vokal dengan huruf konsonan.	✓				
4	Siswa dapat membaca dengan lafal yang tepat.	✓				
5	Siswa memperhatikan tanda baca yang ada.				✓	
6	Siswa dapat membacadengan intonasi yang jelas.				✓	
7	Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan suara yang jelas.		✓			

8	Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan jeda yang tepat.				✓	
9	Siswa memperhatikan kecepatan membaca sehingga pendengar memahami bacaan dengan seksama.				✓	
10	Siswa dapat membaca kata dengan cepat dan lancar.				✓	
11	Siswa dapat membaca kata tanpa mengeja.				✓	
12	Siswa dapat membaca dengan tepat.		✓			
13	Siswa tepat dalam menyebutkan huruf vokal dan konsonan.				✓	
14	Siswa dapat memahami makna kalimat sederhana yang dibacanya.		✓			
15	Siswa dapat membaca dengan suara yang kencang.		✓			
Total Skor						

Medan, Juli 2023

Observer


Nurul Pratiwi, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Observasi terhadap Siswa

Nama Siswa : Vanesha Dwi Sagita
 Sekolah : SD Swasta PAB 10 Sampali
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung di kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Siswa dapat merangkai suku kata-suku kata menjadi kata misalnya bu-ku, be-li, dan bo-bi.	✓				
2	Siswa dapat merangkai kata menjadi kalimat sederhana.	✓				
3	Siswa dapat mencoba menggabungkan antara huruf vokal dengan huruf konsonan.	✓				
4	Siswa dapat membaca dengan lafal yang tepat.	✓				
5	Siswa memperhatikan tanda baca yang ada.	✓				
6	Siswa dapat membacadengan intonasi yang jelas.	✓				
7	Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan suara yang jelas.	✓				
8	Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan jeda yang tepat.	✓				

9	Siswa memperhatikan kecepatan membaca sehingga pendengar memahami bacaan dengan seksama.	✓				
10	Siswa dapat membaca kata dengan cepat dan lancar.	✓				
11	Siswa dapat membaca kata tanpa mengeja.	✓				
12	Siswa dapat membaca dengan tepat.	✓				
13	Siswa tepat dalam menyebutkan huruf vokal dan konsonan.	✓				
14	Siswa dapat memahami makna kalimat sederhana yang dibacanya.	✓				
15	Siswa dapat membaca dengan suara yang kencang.	✓				
Total Skor						

Medan, Juli 2023

Observer


Nurul Pratiwi, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Observasi terhadap Siswa

Nama Siswa : Zihan Nur Syahbilla
 Sekolah : SD Swasta PAB 10 Sampali
 Kelas/Semester :
 Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung di kolom deskripsi hasil pengamatan.

Keterangan:

4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Kurang Baik
 1 : Tidak Baik

No	Aspek yang diamati	Skor				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Siswa dapat merangkai suku kata-suku kata menjadi kata misalnya bu-ku, be-li, dan bo-bi.	✓				
2	Siswa dapat merangkai kata menjadi kalimat sederhana.	✓				
3	Siswa dapat mencoba menggabungkan antara huruf vokal dengan huruf konsonan.	✓				
4	Siswa dapat membaca dengan lafal yang tepat.	✓				
5	Siswa memperhatikan tanda baca yang ada.	✓				
6	Siswa dapat membacadengan intonasi yang jelas.	✓				
7	Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan suara yang jelas.	✓				
8	Siswa dapat membaca kalimat sederhana dengan jeda yang tepat.	✓				

9	Siswa memperhatikan kecepatan membaca sehingga pendengar memahami bacaan dengan seksama.		✓			
10	Siswa dapat membaca kata dengan cepat dan lancar.	✓				
11	Siswa dapat membaca kata tanpa mengeja.	✓				
12	Siswa dapat membaca dengan tepat.	✓				
13	Siswa tepat dalam menyebutkan huruf vokal dan konsonan.	✓				
14	Siswa dapat memahami makna kalimat sederhana yang dibacanya.	✓				
15	Siswa dapat membaca dengan suara yang kencang.	✓				
Total Skor						

Medan, Juli 2023

Observer


Nurul Pratiwi, S. Pd

Lampiran 7

Teks Sebelum menggunakan Metode Silaba dan Sesudah menggunakan Metode

Silaba

1) Petunjuk umum:

- a) Bacalah teks bacaan berikut ini!
- b) Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
- c) Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
- d) Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

B i b i M e l i s u k a b a c a b u k u

Bi bi Me li su ka ba ca bu ku

Bi-bi Me-li su-ka ba-ca bu-ku

Bibi Meli suka baca buku

2) Petunjuk umum:

- e) Bacalah teks bacaan berikut ini!
- f) Bacalah teks bacaan berikut dengan memperhatikan setiap hurufnya!
- g) Bacalah teks bacaan berikut dengan membaca nyaring dengan memperhatikan lafal dan intonasi yang tepat!
- h) Bacalah teks bacaan berikut di depan kelas!

Kebersamaan di Rumah

Suasana kebersamaan di rumah Siti pada hari Minggu.

Ayah, Ibu, Siti, dan Ali berada di depan rumah.

Siti dan Ali sedang memberi makan ayam.

Ayah membersihkan selokan.

Ibu menyapu halaman belakang rumah.

Seusai bekerja, mereka makan bersama.

Lampiran 8

Lembar Hasil Sebelum menggunakan Metode Silaba Performance Test

Keterampilan Membaca

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Jumlah	Nilai Konversi 100
		Kejelasan lafal				Ketepatan intonasi				Kelancaran				Kejelasan suara					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Ahmad Azzam	√						√			√				√			12	75
2	Akif				√				√				√				√	4	25
3	Alraufa Rizky		√						√				√			√		9	56
4	Ardiansyah			√					√				√			√		7	44
5	Berlian Pratama		√						√				√			√		11	69
6	Bunga Citrayana		√						√				√			√		10	63
7	Cahaya Putri			√					√				√			√		7	44
8	Cempaka Sari				√				√				√			√		4	25
9	Chyka Fitriani		√						√				√			√		9	56
10	Defa Arya Arisandi			√					√				√			√		8	50
11	Elysa Safa Aura		√					√					√			√		11	69
12	Fatimah Azzahra			√					√				√			√		7	44
13	Lissa Yolanda		√						√				√			√		10	63
14	Luqman Fadhilah		√						√				√			√		10	63
15	Marwah Aura Putri			√					√				√			√		9	56
16	Nazwa Ramadani			√					√				√			√		6	38
17	Pradipto Adrian			√					√				√			√		9	56
18	Randi Syahputra		√					√					√			√		11	69
19	Restu Adira Pratama			√					√				√			√		5	31
20	Syahfitri				√				√				√			√		4	25
21	Syalwa Az Zahra		√					√					√			√		11	69
22	Vanesha Dwi Sagita	√						√					√			√		13	81
23	Wigo Zara Alvaro			√					√				√			√		8	50
24	Windy Nathasya Putri			√					√				√			√		8	50
25	Zihan Nur Syahbilla	√						√					√			√		13	81
26	Intan Fauzia			√					√				√			√		5	31
27	Atthira Viola Barona		√						√				√			√		10	63

Lampiran 9

Lembar Hasil Sesudah menggunakan Metode Silaba Performance Test

Keterampilan Membaca

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																Jumlah	Nilai Konversi 100
		Kejelasan lafal				Ketepatan intonasi				Kelancaran				Kejelasan suara					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Ahmad Azzam	√					√			√				√				15	94
2	Akif		√					√				√				√		9	56
3	Alraufa Rizky	√					√				√				√			13	81
4	Ardiansyah	√					√					√			√			12	75
5	Berlian Pratama	√					√			√				√				15	94
6	Bunga Citrayana	√					√				√				√			13	81
7	Cahaya Putri	√					√			√				√				15	94
8	Cempaka Sari	√						√			√				√			12	75
9	Chyka Fitriani	√					√				√			√				14	88
10	Defa Arya Arisandi	√				√					√			√				15	94
11	Elysa Safa Aura	√				√				√				√				16	100
12	Fatimah Azzahra	√				√					√			√				15	94
13	Lissa Yolanda		√				√				√			√				13	81
14	Luqman Fadhilah	√					√			√					√			14	88
15	Marwah Aura Putri	√				√					√			√				15	94
16	Nazwa Ramadani	√					√				√				√			13	81
17	Pradipto Adrian	√					√				√				√			13	81
18	Randi Syahputra	√					√			√				√				15	94
19	Restu Adira Pratama	√						√			√				√			12	75
20	Syahfitri	√						√				√		√				12	75
21	Syalwa Az Zahra	√					√			√					√			14	88
22	Vanessa Dwi Sagita	√				√				√				√				16	100
23	Wigo Zara Alvaro	√					√				√				√			13	81
24	Windy Nathasya Putri	√					√				√			√				14	88
25	Zihan Nur Syahbilla	√				√				√				√				16	100
26	Intan Fauzia	√						√			√			√				13	81
27	Atthira Viola Barona	√				√					√			√				15	94

Lampiran 10

DATA MENTAH SISWA

Nilai Sebelum menggunakan Metode Silaba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	Skor max	Nilai
1	2	3	2	4	2	4	2	3	2	1	4	3	3	4	3	42	60	70
2	1	1	3	1	1	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	32	60	53
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	53	60	88
4	1	3	4	2	4	1	1	2	2	4	2	2	2	2	4	36	60	60
5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	51	60	85
6	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	4	50	60	83
7	2	3	2	4	2	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	42	60	70
8	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	49	60	82
9	3	2	4	3	1	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	43	60	72
10	1	3	2	3	1	3	3	1	2	1	2	2	4	4	4	36	60	60
11	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	48	60	80
12	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	46	60	77
13	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	51	60	85
14	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42	60	70
15	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4	44	60	73
16	4	4	4	2	1	2	4	2	1	2	1	2	4	4	4	41	60	68
17	3	1	3	4	4	2	1	2	4	1	2	4	2	4	4	41	60	68
18	1	2	2	3	2	5	2	3	2	3	2	3	3	3	3	39	60	65
19	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	4	41	60	68
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	60	80
21	4	1	2	4	1	4	2	4	1	2	1	2	4	4	4	40	60	67
22	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	51	60	85
23	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	46	60	77
24	4	2	2	1	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	45	60	75
25	4	4	4	4	1	2	1	1	1	2	2	4	2	4	2	38	60	63
26	2	3	2	3	2	2	2	1	1	4	1	1	1	3	4	32	60	53
27	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	35	60	58

Nilai Sesudah menggunakan Metode Silaba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total	Skor max	Nilai
1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	60	97
2	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	37	60	62
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	54	60	90
4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	48	60	80
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55	60	92
6	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	50	60	83
7	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55	60	92
8	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	47	60	78
9	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	51	60	85
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	53	60	88
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58	60	97
12	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	57	60	95
13	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	50	60	83
14	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	53	60	88
15	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56	60	93
16	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	51	60	85
17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	52	60	87
18	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	54	60	90
19	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	55	60	92
20	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	45	60	75
21	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	53	60	88
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	60	100
23	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	52	60	87
24	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	54	60	90
25	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59	60	98
26	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	48	60	80
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57	60	95

Lampiran 11

HASIL SPSS

Coefficients^a

Metode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.536	13.352		3.785	.001
Keterampilan membaca Siswa dengan Menggunakan Metode Silaba	.432	.172	.465	2.528	.015

a. Dependent Variable: Keterampilan membaca Siswa Sesudah Menggunakan Metode Silaba

Lampiran 12

Tabel t

dk	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001	0,0005
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,703	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582

37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425

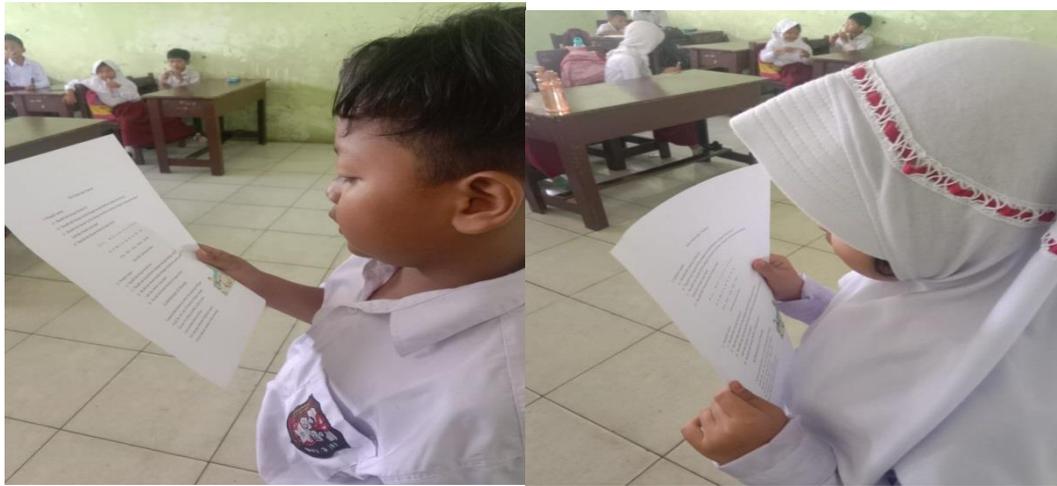
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390
∞	1,282	1,646	1,962	2,330	2,581	3,174	3,300

Lampiran 13**FOTO DOKUMENTASI**

Mewawancarai guru kelas II



Penyerahan surat riset kepada kepala sekolah



Siswa membaca teks pretest



Peneliti mengajar dengan menggunakan metode Silaba



Siswa merangkai suku kata menjadi kata



Siswa merangkai kata menjadi kalimat sederhana





Siswa membaca teks posttest

Lampiran 14 K1

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

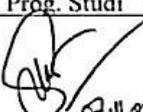
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sinta Apriyanti
 N P M : 1902090203
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 119 sks

IPK = 3,85

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD SWASTA PAB 10 SAMPALI	
	Pengaruh Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD SWASTA PAB 10 SAMPALI	
	Pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas II SD SWASTA PAB 10 SAMPALI	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 07 November 2022

Hormat Pemohon,



Sinta Apriyanti

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 15 K2

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sinta Apriyanti
 NPM : 1902090203
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD SWASTA PAB 10 SAMPALI”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :
 Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, November 2022
 Hormat Pemohon,

Sinta Apriyanti

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 16 K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2868 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menelapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Sinta Apriyanti
N P M : 1902090203
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali

Pembimbing : Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 08 November 2023

Medan, 13 Rab'ul Akhir 1444 H
08 November 2022 M



Assalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 17 Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 13 Juni 2023 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

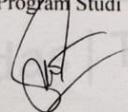
Nama : Sinta Apriyanti
 NPM : 1902090203
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal Skripsi

Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Pembimbing	Pembahas
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.	 Chairunnisa Amelia, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 18 Surat Pernyataan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sinta Apriyanti
 NPM : 1902090203
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2023
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,

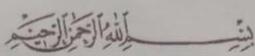


Sinta Apriyanti

Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

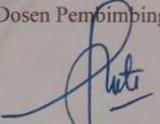
Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

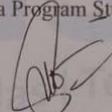
Nama : Sinta Apriyanti
 NPM : 1902090203
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

Pada hari Selasa, tanggal 13 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,  Chairunnisa Amelia, M.Pd.	Dosen Pembimbing  Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
--	--

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 20 Surat Keterangan

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Sinta Apriyanti
NPM : 1902090203
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Metode Silaba terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali.

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, tanggal 13 Bulan Juni Tahun 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2023

Ketua,


Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Lampiran 21 Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>
fkip@umsu.ac.id
umsumedan
umsumedan
umsumedan
umsumedan

Bisa menjadi acuan jika diperlihatkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2721 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 03 Muharram 1445 H

Lamp : --- 21 Juli 2023 M

Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Swasta PAB 10 Sampali
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

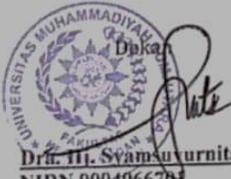
Nama : **Sinta Apriyanti**

N P M : 1902090203

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD PAB 10 Sampali

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dr. H. Samsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066764

Pertinggal





Lampiran 22 Surat Balasan Riset



**PERKUMPULAN AMAL BAKTI (PAB)
SD SWASTA PAB 10 SAMPALI
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

Jl. Cemara No. 2 Sampali Kode pos. 20371 NPSN: 10213643 NSS: 103070106055

Nomor : D.10/PAB/043/VII/2023 Sampali, Juli 2023
 Lamp : -
 Hal : Surat Balasan Izin Riset

Yth : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU
 Di tempat

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Swasta PAB 10 Sampali, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

No	Nama	NPM	PROGRAM STUDI
1	Sinta Apriyanti	1902090203	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD Swasta PAB 10 Sampali dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Silaba Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SD Swasta PAB 10 Sampali”** terhitung tanggal 26 s/d 29 Juli 2023.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



ELLY RIKA SYAHFITRI NST, SE

Lampiran 23 Hasil Turnitin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Sinta Apriyanti
NPM : 1902090203
Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 18 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2 (Dua) dari 2 (Dua) bersaudara
Agama : Islam
Alamat : Dusun I Suka Dame, Kec. Kutalimbaru Kab. Deli
Serdang
Email : sintaapriyanti07@gmail.com

**Nama Orang Tua**

Ayah : Alm. Bukti Sitepu
Ibu : Rita

Pendidikan

SD : SD N 101847 Suka Dame (Lulus Tahun 2012)
SMP : SMP N 2 Pancur Batu (Lulus Tahun 2015)
SMA : SMA N 1 Pancur Batu (Lulus Tahun 2018)
Kuliah (S1) : PGSD Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
(Lulus Tahun 2023)